

PELATIHAN PENYUSUNAN PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DI DESA NAMU SIALANG KEC. BATANG SERANGAN KABUPATEN LANGKAT

Listya Devi Junaidi*

Program Studi Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Dharmawangsa
Email : listyadevi@dharmawangsa.ac.id

Diyah Atika

Program Studi Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Dharmawangsa
Email : diyahatika@dharmawangsa.ac.id

Allia Irmadhani

Program Studi Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Dharmawangsa
Email : alliairmadhani@dharmawangsa.ac.id

**Corresponding author*

Received: 07 April 2024

Revised: 20 April 2024

Published: 30 April 2024

Abstrak

Berdasarkan hasil statistik ditemukan bahwa masih banyak keluarga yang belum sejahtera, salah satu penyebabnya adalah masalah keuangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra bahwasanya masih banyak masyarakat di Desa Namu Sialang yang kewalahan dalam mengatur keuangan keluarganya. Selain itu, kebanyakan dari mereka masih belum paham apa pentingnya perencanaan keuangan keluarga dan bagaimana cara penyusunan rencana keuangan keluarga tersebut. Sehingga dikhawatirkan dari ketidaktahuan mereka akan pentingnya perencanaan keuangan keluarga dan bagaimana cara menyusun perencanaan keluarga tersebut akan menimbulkan masalah-masalah dalam keluarga mereka bahkan bisa berakibat fatal. Melalui pola kemitraan antara perguruan tinggi (Universitas Dharmawangsa) dengan masyarakat desa pada Desa Namu Sialang yang dikemas dalam sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan bisa membantu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengatur keuangan keluarga dan pengetahuan dalam perencanaan keuangan keluarga. Selain itu juga diharapkan dengan adanya pelatihan ini akan meningkatkan angka kesejahteraan keluarga di Desa Namu Sialang. Hasil pengabdian, setelah dilakukan pre tes dan post tes, dari 50 peserta penyuluhan diperoleh hasil 39 peserta telah paham dalam mengelola keuangan rumah tangga, dapat melakukan perencanaan pengelolaan keuangan rumah tangga, dan melakukan pencatatan keuangan rumah tangga dengan baik.

Kata kunci: Perencanaan Keuangan Keluarga, Pelatihan

Abstract

Based on statistical results, it was found that there are still many families who are not prosperous, one of the reasons is financial problems. Based on the results of interviews with partners, it is clear that there are still many people in Namu Sialang Village who are overwhelmed in managing their family finances. Apart from that, most of them still don't understand the importance of family financial planning and how to prepare a family

abdi dalem : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

financial plan. So it is feared that their ignorance of the importance of family financial planning and how to prepare family planning will cause problems in their family and could even have fatal consequences. Through a partnership pattern between universities (Dharmawangsa University) and village communities in Namu Sialang Village which is packaged in community service activities, it is hoped that it can help improve the community's ability to manage family finances and knowledge in family financial planning. Apart from that, it is also hoped that this training will increase the welfare of families in Namu Sialang Village. The results of the service, after carrying out pre-tests and post-tests, from 50 counseling participants, 39 participants had an understanding of managing household finances, were able to plan household financial management, and kept good records of household finances.

Keywords: *Family Financial Planning, Training*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Desa Namu Sialang adalah desa yang terletak di Kec. Batang Serangan, Kab. Langkat Provinsi Sumatera Utara. Desa ini dibelah oleh Sungai Batang Serangan, hulunya sungai ini adalah di Provinsi NAD dan hilir bermuara langsung ke Selat Malaka di Tanjung Pura. Desa ini berbatasan langsung dengan NAD Taman Nasional Gunung Leuser, Ekowisata Tangkahan adalah merupakan objek wisata desa ini. Wilayah desa ini terdiri dari 18 Dusun. Lima dusun diantaranya berada di kawasan kebun PTPN II Kwala Sawit, 13 dusun lainnya dalam wilayah perkampungan termasuk Tangkahan Dusun Kwala Buluh, dan Kwala Gemoh.

Berdasarkan hasil statistik ditemukan bahwa masih banyak keluarga yang belum sejahtera, salah satu penyebabnya adalah masalah keuangan. Tidak sedikit kasus yang ditemui bahwa penyebab dari ketidak harmonisan dalam keluarga adalah masalah keuangan. Keuangan juga merupakan salah satu hal yang menunjukkan bahwa sebuah keluarga itu bisa dikategorikan sejahtera atau tidak.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah dengan mengatur dan menyusun perencanaan keuangan keluarga. Dalam membentuk sebuah keluarga, kita harus merencanakan segala sesuatu yang kita perlukan untuk masa depan. Tanpa disadari sebenarnya kita sudah melakukan perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari - hari. Namun saja tidak menggunakan langkah yang tepat. Mengatur keuangan sangat tidak mudah apalagi untuk mengatur keuangan keluarga.

Menurut FPSB (2007), "Perencanaan keuangan adalah proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana, yang termasuk tujuan hidup adalah membeli rumah, menabung untuk pendidikan anak atau merencanakan pensiun. Pada umumnya seseorang melakukan perencanaan keuangan hanya untuk mencapai tujuan individunya saja, seperti membeli handphone, motor, dan mobil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra bahwasanya masih banyak masyarakat di Desa Namu Sialang yang kewalahan dalam mengatur keuangan keluarganya. Selain itu, kebanyakan dari mereka masih belum paham apa pentingnya perencanaan keuangan keluarga dan bagaimana cara penyusunan rencana keuangan keluarga tersebut. Sehingga dikhawatirkan dari ketidak tahuan mereka akan pentingnya perencanaan keuangan keluarga dan bagaimana cara menyusun perencanaan keluarga tersebut akan menimbulkan masalah-masalah dalam keluarga mereka bahkan bisa berakibat fatal.

Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang dihadapi Mitra adalah masih minimnya pengetahuan warga dalam penyusunan rencana keuangan keluarga, bahkan mereka tidak mengetahui apa pentingnya untuk menyusun perencanaan keuangan keluarga. Apabila masyarakat di desa tidak mengetahui bagaimana cara penyusunan rencana keuangan keluarga dan apa pentingnya untuk menyusun perencanaan keuangan keluarga, maka dikhawatirkan akan banyak muncul keluhan dan masalah-masalah baru terutama masalah keuangan didalam keluarga sehingga ini juga dikhawatirkan akan berdampak pada menurunnya tingkat kesejahteraan keluarga .

Sejalan dengan itu, permasalahan di Desa Namu Sialang salah satunya adalah mengenai pengetahuan warga yang masih minim tentang perencanaan keuangan keluarga. Melalui pola kemitraan antara perguruan tinggi (Universitas Dharmawangsa) dengan masyarakat desa pada Desa Namu Sialang yang dikemas dalam sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan bisa membantu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengatur keuangan keluarga dan pengetahuan dalam perencanaan keuangan keluarga. Selain itu juga diharapkan dengan adanya pelatihan ini akan meningkatkan angka kesejahteraan keluarga di Desa Namu Sialang.

Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan berbagai uraian masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Namu Sialang, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dharmawangsa melakukan pelatihan tentang bagaimana menyusun perencanaan keuangan keluarga. Dengan adanya pelatihan ini maka diharapkan dapat membantu keluarga - keluarga yang ada di Desa Namu Sialang yang memiliki kesulitan dalam mengatur keuangan keluarga agar bisa mengatur keuangan keluarga mereka dengan baik dan juga diharapkan akan meningkatkan angka kesejahteraan keluarga di Desa Namu Sialang

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di aula Desa Namu Sialang adalah dengan memberikan ceramah, dan diikuti dengan contoh-contoh serta animasi agar para masyarakat dapat memahami lebih cepat. Hal ini dilakukan

abdi dalem : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

adalah untuk membangkitkan motivasi diri yang dimiliki oleh para peserta, pemberian materi diakhiri dengan sesi Tanya jawab. Program pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan kegiatan, secara lebih jelas bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Tahapan Rencana Program

Tahap	Nama Tahapan	Solusi yang ditawarkan
1.	Perjanjian awal	Penandatanganan surat kesepakatan perjanjian kerjasama antara Tim Pengusul dan kepala Desa Namu Sialang
2.	Jenis Pelatihan	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Desa
3.	Penentuan Lokasi Pelatihan	Aula Kantor Kepala Desa Namu Sialang
4.	Jumlah Peserta	50 peserta
5.	Lama Pelatihan	1 Hari
6.	Monitoring	Pendampingan dalam Penyusunan Laporan Keuangan
7.	Evaluasi	Jumlah keberhasilan aparatur desa menyusun Laporan Keuangan Desa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dilaksanakan oleh tim pengabdian dengan lancar. Adapun tim pengabdian memiliki tugas masing-masing yaitu sebagai berikut:

1. Diah Atika menyampaikan materi pelatihan tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga.
2. Listya Devi Junaidi menyampaikan materi tentang bagaimana menyusun perencanaan keuangan keluarga secara sederhana.
3. Allia Irmadhani bertugas sebagai moderator acara serta menyiapkan keperluan dokumentasi serta administratif.

Hasil pengabdian, setelah dilakukan pre tes dan post tes, dari 50 peserta penyuluhan diperoleh hasil 39 peserta telah paham dalam mengelola keuangan rumah tangga, dapat melakukan perencanaan pengelolaan keuangan rumah tangga, dan melakukan pencatatan keuangan rumah tangga dengan baik, dan sisanya baru paham mengelola keuangan rumah tangga namun masih mengalami kesulitan dalam melakukan manajemen keuangan rumah tangga. Pada pengabdian ini dapat ditampilkan Target dan Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti yang tertuang pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Target dan Luaran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Masalah Mitra	Target	Capaian
1	Masyarakat kurang	Pemahaman masyarakat	Masyarakat memahami

	mamahami pentingnya perencanaan keuangan keluarga	tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga meningkat	tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga
2	Masyarakat kurang memahami bagaimana menyusun perencanaan keuangan keluarga	Pengertian Masyarakat bagaimana menyusun perencanaan keuangan keluarga meningkat	Masyarakat memahami bagaimana menyusun perencanaan keuangan keluarga

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dan telah berlangsung dengan baik dan lancar, dan tingkat keberhasilan di atas 78 persen. Hal ini dapat terlihat dari hasil survei, pre tes dan post tes yang dilakukan tim pengabdian kepada para peserta pengabdian kepada masyarakat sebanyak 50 orang, 78 persen menyatakan sangat puas dan 22 persen menyatakan cukup puas. Saran untuk pengabdian kepada masyarakat berikutnya adalah Manajemen Keuangan UMKM dan Manajemen Pemasaran bagi UMKM di Desa Namu Sialang, hal ini dikarenakan dari 50 peserta pengabdian sebanyak 32 orang memiliki usaha UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Akrani, Gaurav. (2011), *"Tall Organisation Structure- Meaning Diagram Advantages"*, *Management*. Retrieved 31 May 2013, dari <http://kalyancity.blogspot.com/2011/06/tallorganisation-structure-meaning.html>

Financial Planning Standards Board.(2007). *Fundamental of financial planning*. Jakarta: CFP